

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Kordinasi

Gamedia Academy memiliki beberapa divisi untuk pemenuhan fungsi dan tugas seperti divisi Academy, *Sales*, dan Marketing. Selama proses kerja magang, penulis ditunjuk sebagai *Digital Content* dan di supervisi oleh Tunti Desiani sebagai Assistant Gamedia Academy.

Penulis bekerja di bawah arahan Assistant General Manager Gamedia Academy dan mempunyai fokus pada divisi Marketing Officer. Dimana divisi tersebut bertugas dalam mengelola *sales*, memberikan informasi seputar Gamedia Academy, bekerja sama dengan *trainer*, dan membuat konten terkait Gamedia Academy di media sosial ataupun media konvensional lainnya.

#### 3.2 Tugas yang dilakukan

Selama tiga bulan penulis melakukan praktik kerja magang, hari pertama bertugas sebagai *Digital Content*, pembimbing memberikan *brief* untuk penulis membuat konten Instagram yang sesuai pasar perusahaan dengan menjelaskan *brand wheel* serta *company profile* yang berguna untuk penulis ketahui tentang konten yang berkaitan dengan target pasar Gamedia Academy.

Konten adalah sebuah data, fakta, observasi, klarifikasi, desain hingga pemecahan masalah (Saylor dan Alexander). Digital menurut KBBI adalah berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran. Jadi, menurut (Sayugi, 2018), *Digital Content Creator* ialah orang yang membuat suatu konten berupa tulisan, gambar, audio maupun video. Konten yang dibuat hanyalah untuk media digital seperti *Instagram*, Blogger dan platform lainnya.

Selama proses kerja magang, penulis mendapatkan tugas berupa membuat konten untuk Gamedia Academy di Instagram. Proses pertama kali penulis saat membuat konten adalah mencari tahu target dari Gamedia Academy melalui . Hal

ini berguna untuk penulis mengetahui konten apa yang cocok untuk target pasar Gramedia Academy, target pasar Gramedia Academy adalah para pekerja yang ingin mengembangkan kemampuannya lebih baik sehingga konten yang disajikan penulis adalah *Tips & Trick* di dalam dunia kerja, dan konten-konten yang berhubungan dengan dunia kerja.

Berikut lampiran beberapa tugas yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang di Gramedia Academy:

Tabel 3.1 Kerja Magang Mingguan

No	Jenis Pekerjaan	Uraian Kerja	Agustus				September				Oktober				November			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Digital Content</i>	Membuat <i>Editorial Plan</i>																
		Memvisualisasikan isi konten																
		Membuat Caption																

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 *Brief*

Penulis mendapatkan *briefing* terlebih dahulu oleh Tunti Desiani dan Teguh Setiaji mengenai tugas yang diberikan. Tunti Desiani dan Teguh Setiaji bertanggung jawab dan memberikan arahan kepada penulis sebagai *Digital Content Intern*. Penulis dan pembimbing serta penanggung jawab akan melakukan

komunikasi melalui *Whatsapp* untuk memudahkan dalam proses pengerjaan pembuatan konten.

Penulis akan diberikan *Editorial Plan* yang dirancang oleh tim Gramedia Academy. *Editorial Plan* adalah tabel yang berisikan jadwal, waktu, *content wording*, jenis konten, visual, dan *caption*. Setiap minggunya, penulis membuat konten selama 5 hari dari bulan Agustus hingga Oktober. Dalam pengerjaannya, penulis tidak mengerjakan sendiri, melainkan dibantu oleh Teguh Setiaji, Tunti Desiani, dan tim Gramedia Academy lainnya.

	Hari	Waktu	Tema Konten	Needs	Content Wording	Desain	Caption
5 Oktober 2020	Senin				<p>Jadi Karyawan Baru? Simak bagaimana untuk bisa langsung diterima oleh rekan-keluarga Anda.</p> <p>Buka Pembicaraan dengan Memperkenalkan Diri</p> <p>Menjadi karyawan baru di kantor pastilah menjadi awal perubahan. Namun, usahakan untuk memula percakapan dengan memperkenalkan diri. Hal ini akan membuat Anda dikenal dan rekan-rekan akan merasa mengenal Anda.</p> <p>Bicarakan Sesuatu yang Anda sukai</p> <p>Percakapan akan terasa nyaman jika terus mengahar pada hal yang kita sukai. Cobalah untuk membahas hal-hal seperti hobi, berita terkini, olahraga, gaya, atau fashion. Hindari membahas hal-hal yang terlalu pribadi.</p> <p>Jadilah Pendengar yang Baik</p> <p>Saat memasuki percakapan, terkadang kita terburu suasana dan tidak sadar sedang mendominasi pembicaraan. Untuk menjadi pendengar yang baik bisa dilakukan dengan menyimak pembicaraan secara seksama. Selain itu, tunjukkan ketertarikan kita terhadap pembicaraan rekan kerja melalui gestur wajah dan bahasa tubuh.</p> <p>Barasi Memulai Percakapan dan Ingatlah Nama</p> <p>Percakapan selalu dimulai dengan pertanyaan. Cobalah membuka percakapan itu dengan pertanyaan terbuka, sehingga rekan akan merasa mengikuti alur dan membuat percakapan mengalir. Ingatlah juga nama rekan-rekan Anda, hal ini akan membuat mereka merasa dihargai.</p>		<p>Selamat sore rekan-rekan.</p> <p>Pemah merasa gugup ketika menjatiri hari pertama menjadi karyawan baru di kantor? Atau merasa khawatir jika tidak diterima di lingkungan kantor?</p> <p>Yuk simak beberapa tips bagaimana untuk bisa langsung diterima oleh rekan kerja di atas.</p> <p>#gramediacademy #PeopleDevelopment</p>
1 Oktober 2020	Kamis	10:00	Promo KAP Oktober				<p>Hallo rekan-rekan. Seperti biasa, setiap bulannya kami akan mengadakan Kelas Akhir Pekan untuk mengisi Akhir Pekan rekan-rekan menjadi lebih bermanfaat dan menyenangkan.</p> <p>Di bulan Oktober nanti, akan ada 4 Kelas Akhir Pekan, yaitu: Food Photography with a Smartphone bersama Henry Tang, Home Decor bersama Raisa Banayati, Camilan Mudah Di rumah bersama Dian Nimpuno, dan yang terakhir Lunas Watercolor Flower Painting bersama Fifiati Lugito.</p> <p>Manarik bukan? Rekan-rekan bisa memilih tema apa yang rekan-rekan milih. Selain mendapatkan teori, rekan-rekan nanti akan praktik langsung lho.</p> <p>Yuk segera daftar melalui link: <a href="http://bit.ly/KAPoktober">http://bit.ly/KAPoktober</a> atau untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi 0813 8870 1770. See ya!</p> <p>#readDimulaDiSini #watercolor #homedecor #kotoografi #skamemaksimalonline</p>
2 Oktober 2020	Jumat	11:00	Promo KAP Oktober Food Photography				<p>Hallo, rekan-rekan. Seperti yang sudah diformulasikan sebelumnya, ada 4 tema Kelas Akhir Pekan yang cocok untuk memenuhi Akhir Pekan kalian lebih bermanfaat dan menyenangkan.</p> <p>Untuk kelas Akhir Pekan yang pertama, ada Food Photography with a Smartphone. Di kelasnya nanti akan diajarkan teknik dan dasar food photography serta bahasan lainnya yang pastinya menarik lho.</p> <p>Pada tanggal 10 Oktober 2020, bersama Henry Tang, yang Food Photographer, Drone Pilot &amp; Airhabsa Official Partner, rekan-rekan akan mendapatkan ilmu baru tentang Food Photography yang sayang sekali untuk dilewatkan.</p> <p>Yuk segera daftar melalui link: <a href="http://bit.ly/KAPoktober">http://bit.ly/KAPoktober</a> atau untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi 0813 8870 1770. See ya!</p> <p>#gramediacademy #kelasakhirpekanoktober #readDimulaDiSini</p>
2 Oktober 2020	Jumat	13:00	Promo KAP Oktober Home Decor				<p>Nah, untuk tema kedua, kita akan membahas dengan tema yang pertama lho. Bagi rekan-rekan yang sudah bosan dan jenuh dengan dekorasi rumah serta lapak suasana baru, tema kelas Akhir Pekan ini cocok sekali untuk kalian.</p> <p>Bersama Raisa Banayati Ranti, Co-founder Rey Home &amp; @sh_contractor_id, dan Creator @caabandnesia dan @imvorniving, rekan-rekan akan diajarkan dekorasi rumah minimalis dengan pemanfaatan barang bekas. Manarik bukan?</p> <p>Untuk kelas kedua ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul 15.00 s.d 17.00 WIB.</p> <p>Yuk segera daftar melalui link: <a href="http://bit.ly/KAPoktober">http://bit.ly/KAPoktober</a> atau untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi 0813 8870 1770. See ya!</p> <p>#gramediacademy #kelasakhirpekanoktober #readDimulaDiSini</p>
2 Oktober 2020	Jumat	15:00	Promo KAP Oktober Camilan Mudah Di Rumah				<p>Di masa Pandemi ini, banyak sekali para pekerja kantor yang mengganti rutinitas bekerja di kantor menjadi Work From Home. Selain itu, adapun rekan-rekan yang membuat aktivitas menjadi sering di rumah saja.</p> <p>Tema kelas Akhir Pekan yang ketiga ini, akan membahas tentang Camilan Mudah untuk Di Rumah yang cocok sekali untuk rekan-rekan yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah.</p> <p>Pada tanggal 24 Oktober 2020 bersama Dian Nimpuno, Cookbook Author &amp; Baking Instructor, rekan-rekan akan diajarkan memasak dengan menu</p>

Gambar 3.1 Editorial Plan

Berdasarkan dari *Editorial Plan* tersebut, konten yang disajikan Gramedia Academy beragam jenisnya seperti *Tues and Trick*, *English AHA*, *Bincang Santai*,

*Live IG*, dan Profesional. Kelima konten tersebut mempunyai porsi harian seperti konten profesional dinaikkan pada setiap hari senin, *Tues and Trick* dinaikkan setiap hari selasa, dan seterusnya. Mengenai Konten Profesional, konten profesional berisi tentang seputar dunia kerja seperti *Impostor* dalam dunia kerja, dan bagaimana beradaptasi di kantor baru. Konten *Tues and Trick* adalah konten yang berisi tips dan trik mengenai dunia kerja seperti cara membuat CV sedangkan *English AHA* adalah konten yang menyajikan kata-kata atau kalimat bahasa Inggris yang jarang digunakan oleh masyarakat Indonesia sekaligus mengajarkan cara menggunakan.

### **3.3.1.2 Content Wording**

Setelah menentukan jenis konten setiap minggunya, penulis melakukan *content wording* yaitu membuat konten dalam bentuk tulisan. Dalam pembuatan konten, penulis menggunakan buku terbitan Gramedia dan *website* sebagai rangkuman. Pembuatan konten terkadang tidak hanya dari buku terbitan dan *website*, penulis juga membuat konten yang mengaitkan dunia kerja dengan tren yang ada seperti dari *game Among Us*, dan film *Emily in Paris*. Dalam pengerjaannya, penulis dibantu oleh tim Gramedia Academy.

Content Wording	Content Wording
<p>1. Among us</p> <p>2. Sudah pada main gamenya? Permainan yang sedang viral ini sudah diunduh lebih dari 100 juta kali. Di Indonesia sendiri, salah satu peran bernama impostor pada permainan tersebut marak digaungkan belakangan ini. Tapi apa arti impostor sebenarnya?</p> <p>4. Menurut kamus daring Merriam-Webster, arti dari impostor adalah <i>one that assumes false identity or title for the purpose of deception</i>.</p> <p>Bisa dibilang jika seseorang dianggap impostor, berarti dia seseorang bermuka dua.</p> <p>Lalu bagaimana menghadapi rekan kerja yang bermuka dua, simak tipsnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abaikan Biasanya rekan kerja yang bermuka dua akan selalu mencari kejelekan yang dilakukan oleh orang lain bahkan bosnya sendiri. Segera abaikan percakapan yang terjadi. Dengan begitu, Anda akan lebih terbuka untuk dapat melihat hasil kerja orang lain.</li> <li>2. Lebih Hati-hati Anda harus sedikit lebih berhati-hati saat berbicara dengan rekan yang bermuka dua. Jangan sampai Anda memberikan informasi yang nantinya membuat Anda jadi pembicaraan bahkan sampai jadi seseorang yang dikucilkan.</li> <li>3. Perluas Jaringan Sosial Perluas pergaulan Anda di kantor untuk mendapat banyak informasi. Rekan Anda mungkin akan berusaha untuk naik dengan cara menjatuhkan orang lain. Dengan mendapat banyak informasi, Anda akan merasa lebih percaya diri karena Anda tahu mana informasi yang benar dan mana informasi yang mungkin dibuat-buat.</li> </ol>	<p>Sudah nonton film <i>Emily in Paris</i> ? Para profesional pasti bertanya-lanya, "Kok nekat ya bekerja di negeri orang tanpa tahu bahasa native di negeri tersebut?"</p> <p>Jawabannya: Bisa. Hanya saja terbilang sulit.</p> <p>Untuk menghadapi berbagai macam kesulitan tersebut, ada beberapa tips untuk mendukung kemampuan rekan-rekan jika ingin bekerja di luar negeri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan kemampuan bahasa Kita sudah sering mendengar bahwasanya Bahasa Internasional adalah Bahasa Inggris. Nyatanya, tidak semua negara menggunakan Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari. Kemampuan Berbahasa Inggris memang penting, namun tetap perhatikan bahasa ibu yang digunakan di negara yang akan kita tuju. Lebih baik jika kita dapat menguasai bahasa ibu; setidaknya untuk berkomunikasi, baik dalam keseharian maupun pekerjaan.</li> <li>2. Kenali budaya Indonesia memiliki budaya yang sangat beragam. Di setiap daerah memiliki perbedaan budaya yang cukup menonjol, meskipun jarak antar daerah berdekatan. Sama halnya dengan budaya di negara lain. Ada hal-hal yang mungkin dianggap lumrah oleh salah satu budaya, tetapi dianggap tabu oleh budaya lain. Contoh: gestur menaikkan ibu jari ke atas (thumbs up) yang dipakai untuk gestur persetujuan pada umumnya. Akan tetapi, di beberapa negara Timur Tengah menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang ofensif. Gestur tersebut sama halnya seperti menunjukkan jari tengah.</li> <li>3. Bergabung dengan komunitas Saat bekerja di negara lain, pastinya akan banyak hal yang membuat kita merasa terasingkan. Sebelum mulai bekerja, cobalah bergabung dengan komunitas yang berada di negara tersebut; komunitas rekan setanegara maupun komunitas hobi. Setelah mengenal beberapa rekan di sana akan membuat kita sedikit lebih nyaman dan tenang tinggal di negara lain.</li> </ol>

Gambar 3.2 *Content Wording*

Dalam melakukan *content wording*, menurut Iwan & Yosanova (2016) terdapat 8 hal yang wajib diperhatikan yaitu:

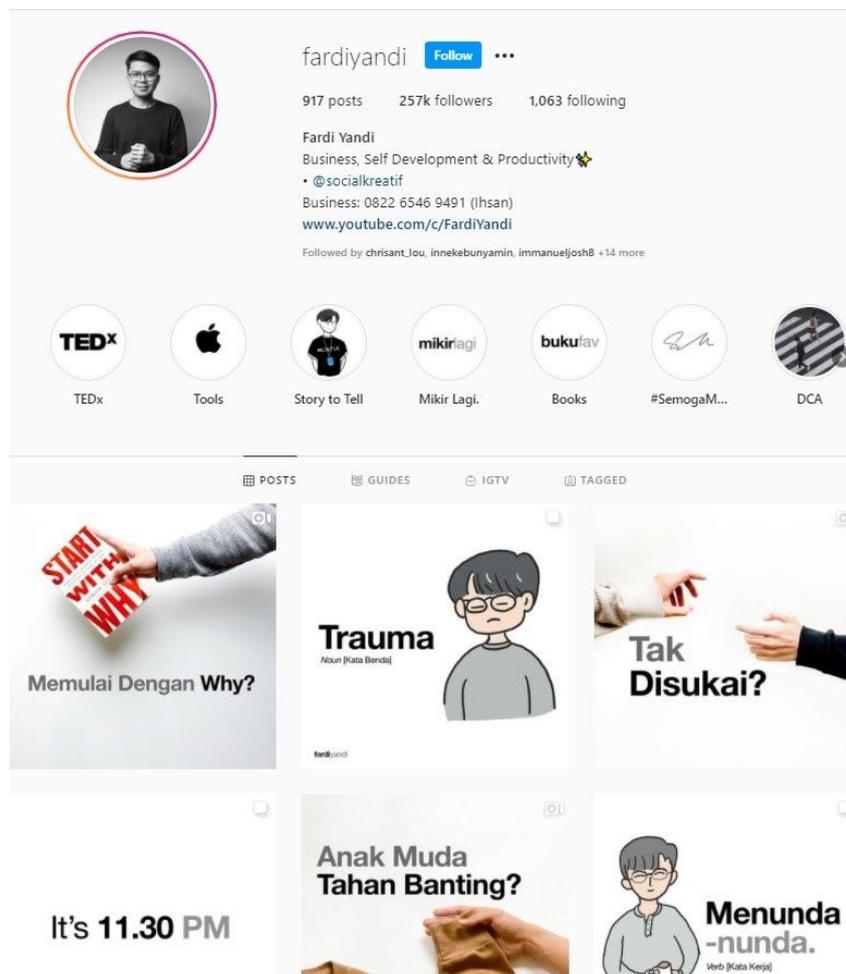
- Tujuan harus sejalan dengan bisnis, *image*, dan *positioning* dari brand.
- Membuat pemetaan audiens secara spesifik
- Membuat ide dan perencanaan konten yang ingin dihasilkan
- Menulis konten berdasarkan ide dan standar yang baik dan benar
- Dapat mendistribusikan konten yang disampaikan kepada audiens melalui *owned media*, *paid media*, atau *earned media*
- Membuat konten mengenai orang-orang yang berpengaruh dan sejalan dengan karakter *brand* perusahaan.
- Melakukan evaluasi pada *content wording* yang dihasilkan

- h. Melakukan improvisasi konten dengan melakukan pengukuran dari hasil sebelumnya.

Berdasarkan 8 hal yang harus diperhatikan dalam *content wording*, perusahaan hanya menjalankan 2 hal tersebut yakni poin pertama dan keenam contohnya konten profesional, *tuesandtrick*, bincang santai, dan *Live Instagram* bersama HR adalah konten yang sejalan dengan target dan karakter Gramedia Academy.

### 3.3.1.3 Membuat konten dalam bentuk visual

Dalam proses pembuatan konten, penulis mencari referensi pada Pinterest dan Instagram *Content Creator* lainnya seperti Fardi Yandi.



Gambar 3.3 Instagram @fardiyandi

Penulis menjadikan Fardi Yandi acuan desain karena visual nya yang *simple* dan penggunaan *negative space* yang sangat baik, dan penggunaan warna

nya yang kontras dan tegas. Setelah itu, penulis melakukan digitalisasi atau desain konten di *Photoshop*.

### 3.3.1.3 *Caption*

Setelah melakukan proses pembuatan konten dari segi tulisan dan gambar. Penulis membuat *caption*. Pembuatan *caption* diharapkan dapat menjadi sebuah *call to action* dari khalayak seperti memberikan tanggapan, menekan tombol menyukai, dan *share* konten tersebut. Menurut (Barry, 2009), terdapat konsep “*Pitch perfect message strategy*” yang dirancang dalam pembuatan pesan kreatif dan bersifat emosional melalui 7 pertanyaan:

- a. Kepada siapa kita berbicara?
- b. Apa poin dari pesan kita?
- c. Apa kata kunci yang terdapat dalam pesan tersebut?
- d. Kenapa mereka harus peduli dengan pesan kita?
- e. Kenapa mereka harus percaya dengan pesan kita?
- f. Bagaimana perasaan mereka mengenai pesan, brand atau produk?
- g. Apa yang kita (perusahaan) ingin mereka lakukan?

Berdasarkan 7 pertanyaan, perusahaan mengutamakan 3 pertanyaan yakni perusahaan mengirimkan pesan kepada siapa, poin yang disampaikan, dan harapan perusahaan terhadap respon mereka.. Contoh dalam membuat *caption*, poin pertama dikaitkan dengan kata pembuka “Halo, Rekan-rekan”, poin kedua dikaitkan pada tujuan konten tersebut dibuat dengan kalimat “*Hallo rekan-rekan, tidak lupa kan tanggal 10 nanti akan ada Kelas Akhir Pekan Food Photography With A Smartphone.*” sedangkan poin ketiga adalah *caption* Gramedia Academy menyajikan pertanyaan seperti “*Sering merasa bosan dengan tata ruangan yang monoton? Ingin mengubah dekorasi rumah, tetapi tidak tahu dijadikan seperti apa?*”.

### **3.4 Kendala dan Solusi**

#### **3.4.1 Kendala Proses Kerja Magang**

##### **1. Komunikasi**

Masa pandemi membuat saluran komunikasi terbatas karena dilakukan secara daring (*Work From Home*) dan terkadang secara tatap muka (*Work From Office*), akibatnya, terdapat kurangnya dalam keterbukaan antara penulis dan pembimbing. Pada saat daring, komunikasi dilakukan melalui perantara *Whatsapp Messenger*. Akibatnya pertanyaan yang disampaikan penulis butuh waktu lama untuk dijawab dan alur kerja menjadi lambat seperti pada saat penulis memberikan tulisan dan gambar, dibutuhkan waktu yang lama untuk membalas dan memberikan revisi.

##### **2. Tujuan yang belum terintegrasi**

Upaya Gramedia Academy meningkatkan *engagement* Instagramnya dinilai kurang maksimal karena *brief* yang diberikan tidak sejalan dengan saran yang diberikan penulis setelah penulis membuat beberapa konten terutama pada di visual. Contohnya pada hari pertama penulis bekerja, penulis diberikan arahan untuk memperbaiki tampilan Instagram Gramedia Academy dengan warna perusahaan (hitam dan putih), namun pada saat bekerja, penulis diberikan saran untuk memberikan warna selain hitam dan putih pada gambar yang diedit penulis. Hal ini menciptakan inkonsistensi dalam nuansa warna perusahaan di tampilan Instagram Gramedia Academy dan bisa mengurangi nilai identitas visual perusahaan.

#### **3.4.2 Solusi**

Untuk mengatasi kendala sebelumnya, Penulis menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut guna menciptakan proses praktik kerja magang yang baik antara penulis dan perusahaan.

##### **1. Komunikasi**

Untuk mengatasi alur komunikasi yang lambat, akhirnya tim melakukan pertemuan singkat untuk membahas tentang alur kerja yang lambat pada media sosial. Terbentuklah solusi seperti membuat grup di *Whatsapp*, sehingga penulis

pada akhirnya dapat memberikan hasil kerja penulis di grup tersebut dan tim serta pembimbing dapat membahas hasil kerja penulis dan memberikan revisi secara cepat.

## 2. Tujuan yang belum terintegrasi

Dengan kendala diatas, akhirnya penulis melakukan *brainstorming* dengan pembimbing lapangan terkait tampilan Instagram Gramedia Academy. Hasilnya penulis diarahkan untuk memberikan unsur warna lain, namun secara garis besar masih sejalan dengan *brief* pertama.